



ANALISIS LIKUIDITAS PERBANKAN DALAM MENJAGA STABILITAS SISTEM EKONOMI SESUAI PERATURAN-PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) PADA BANK BPR DI KOTA DENPASAR

Banking Liquidity Analysis in Maintaining the Stability Of The Economic System In Accordance Authority Regulations Financial Services (POJK) In BPR In Denpasar City

Ni Made Ita Indriyani, I¹, Ni Wayan Suartini N², I Nyoman Gede Supartha, W³

^{1,2,3}Universitas Mahenradatta

¹Email: ithaindriyani1106@gmail.com

²Email: suartini59@gmail.com

³Email: supraptha58@gmail.com

Abstract

Financial stability is a classic issue that accompanies the economic growth of a country, because it is considered to be positively related to the level of economic growth. The large number of macroeconomic variables that affect these conditions will require monetary policy to be at the forefront of work for supervisors and regulators to support market dynamics. The stronger the economic integration between countries, the greater the currency risk, just as economic fluctuations in one country can cause a domino effect in another. Analysis of banking liquidity in maintaining the stability of the economic system as regulated by the Financial Services Authority (POJK) at rural banks in Denpasar (case study of BPR Lestari Denpasar). This research is classified as quantitative research and is classified as a combined causality study. The sample used in this study was 36. The data analysis method used was classical hypothesis testing, multiple linear regression analysis, deterministic analysis, partial test (t test), and simultaneous test (F test). The results show that bank liquidity and economic stability have the same effect based on the Financial Services Authority (POJK) regulations at Bank BPR Lestari Denpasar City.

Keywords: Banking Liquidity, Economic Stability, POJK

Abstrak

Stabilitas keuangan merupakan isu klasik yang mengiringi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena dianggap berhubungan positif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Banyaknya variabel makroekonomi yang mempengaruhi kondisi tersebut akan menuntut kebijakan moneter menjadi garda depan bekerja bagi pengawas dan regulator untuk mendukung dinamika pasar. Semakin kuat integrasi ekonomi antar negara, semakin besar risiko mata uang, seperti halnya fluktuasi ekonomi di satu negara dapat menyebabkan efek domino di negara lain. Analisis likuiditas perbankan dalam menjaga stabilitas sistem

perekonomian sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (POJK) pada bank-bank BPR di kota Denpasar (studi kasus BPR Lestari Denpasar). Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dan tergolong penelitian kausalitas gabungan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis klasik, analisis regresi linier berganda, analisis deterministik, uji parsial (uji t), dan uji serentak (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas bank dan stabilitas ekonomi memiliki pengaruh yang bersamaan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) pada Bank BPR Lestari Kota Denpasar.

Kata Kunci: *Likuiditas Perbankan, Stabilitas Ekonomi, POJK*

PENDAHULUAN

Stabilitas keuangan merupakan isu klasik yang mengiringi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena dianggap berhubungan positif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Banyaknya variabel makroekonomi yang mempengaruhi kondisi tersebut akan menuntut kebijakan moneter menjadi garda depan bekerja bagi pengawas dan regulator untuk mendukung dinamika pasar. Semakin kuat integrasi ekonomi antar negara, semakin besar risiko mata uang, seperti halnya fluktuasi ekonomi di satu negara dapat menyebabkan efek domino di negara lain (Aisyah, 2021).

Menurut Bank Indonesia dalam Lintang Sari (2018) menjelaskan bahwa stabilisasi sistem keuangan adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengkaji penyebab ketidakstabilan di sektor keuangan. Sebagai regulator moneter, Bank Indonesia bertugas menjaga stabilitas sistem keuangan. Bahkan selama pandemi Covid-19, sistem keuangan mengalami resesi. Namun, sulit bagi Bank Indonesia untuk menentukan strategi yang tepat untuk menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia (Handayani et al., 2021).

Ditinjau dari fungsinya, bank diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR Lestari). Bank Umum adalah bank yang melakukan kegiatan komersial dengan cara biasa dan/atau prinsip, dalam kegiatannya memberikan jasa dalam transaksi pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR Lestari) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip yang dalam operasionalnya tidak memberikan jasa dalam arus pembayaran.

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada masyarakat, kepada mitra internal dan eksternal, serta untuk mengetahui potensi dan potensi perkembangan bank, salah satu faktor yang dapat diidentifikasi adalah likuiditas aspek. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rahmayeli dan Marlus 2015). Artinya, jika dikenakan biaya, bank dapat membayar utangnya, terutama utang yang sudah jatuh tempo. Analisis solvabilitas adalah pengukuran kecukupan sumber daya kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang terkait dengan kas.

Berdasarkan fungsinya, bank diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR Lestari). Bank Umum adalah bank yang melakukan kegiatan komersial dengan cara biasa dan/atau prinsip, dalam kegiatannya memberikan jasa dalam transaksi pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR Lestari) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip yang dalam operasionalnya tidak memberikan jasa dalam arus pembayaran.

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada masyarakat, kepada mitra internal dan eksternal, serta untuk mengetahui potensi dan potensi perkembangan bank, salah satu faktor yang dapat diidentifikasi adalah likuiditas aspek. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Rahmayeli dan Marlius 2015). Artinya, jika dikenakan biaya, bank dapat membayar utangnya, terutama utang yang sudah jatuh tempo. Analisis solvabilitas adalah pengukuran kecukupan sumber daya kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang terkait dengan kas.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Lestari selama 5 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai dengan 2022 dengan sampel sebanyak 36 item. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan kerja lapangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, dan mengklasifikasikan. Pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan neraca selama tiga tahun terakhir, dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis klasik dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah perbankan dan lembaga keuangan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dananya sebagai usaha BPR. Dengan lokasi yang sering dekat dengan tempat masyarakat memiliki kebutuhan.

BPR Lestari memiliki aktivitas yang lebih terbatas daripada bank umum. Bank umum dapat menghimpun uang dalam bentuk simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, sedangkan BPR Lestari tidak diperkenankan menghimpun uang dalam bentuk giro, maupun ikut dalam transaksi pembayaran. Bank umum juga dapat melakukan bisnis dalam mata uang asing, sedangkan BPR Lestari tidak diperbolehkan. Bank umum dapat ikut serta dalam permodalan lembaga keuangan dan memperbaiki kredit macet, sedangkan BPR Lestari sama

sekali tidak boleh ikut serta dalam permodalan.

Variabel likuiditas merupakan variabel independent pertama. Nilai terendah (minimum) sebesar 12.454, sedangkan likuiditas tertinggi (maximum) sebesar 13.130.000. Adapun nilai rata-rata (Mean) sebesar 2.667.875, standar deviasi sebesar 3.488.670. Variabel independent kedua yaitu OJK. Nilai terendah (minimum) 121.632.568 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 159.083.876. Adapun nilai rata-rata (Mean) sebesar 136.098.409, dengan nilai standari deviasi sebesar 9.045.267. Variabel dependen yaitu stabilitas ekonomi atau stabilitas ekonomi. Menunjukkan nilai (minimum) sebesar -2.551.895.900, nilai (maksimum) sebesar 900.779.770, nilai (Mean) sebesar -281.997.930 dengan standar deviasi sebesar 1.073.219.849.

Berdasarkan hasil uji parsial, terlihat bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas penerbitan, maka semakin tinggi pula volume penjualan yang diperoleh perusahaan dari bank BPR Lestari. Dengan kata lain, efektivitas dan efisiensi likuiditas tergantung pada kapasitas tenaga kerja. Hasil ini didukung oleh penelitian Asep (2019) bahwa dibutuhkan tenaga kerja yang baik untuk mendukung kegiatan promosi, yang diperkuat dengan analisis data bahwa variabel OJK Keputusan pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan hasil yang positif.

Berdasarkan hasil pengujian parsial, OJK secara parsial berpengaruh positif terhadap stabilitas ekonomi, artinya semakin tinggi OJK maka semakin besar stabilitasnya maka semakin besar stabilitas ekonomi BPR yang berkelanjutan . Besar. Hasil ini didukung oleh penelitian Ira (2019) bahwa OJK(X2) tidak berpengaruh signifikan dan nilainya negatif terhadap stabilitas ekonomi dan stabilitas ekonomi Bank Syariah Mandiri. Artinya setiap kenaikan OJK akan menurunkan tingkat stabilitas ekonomi 285.9326 13.26688 (kestabilan ekonomi) pada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil pengujian simultan, terlihat bahwa likuiditas dan OJK mempengaruhi stabilitas ekonomi secara bersamaan. Stabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sejumlah modal tertentu. Stabilitas ekonomi atau profitabilitas adalah ukuran persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat yang dapat diterima. Metrik stabilitas ekonomi dinyatakan sebagai laba sebelum atau sesudah pajak, laba atas investasi, laba per saham, dan laba atas penjualan. Nilai stabilitas ekonomi menjadi tolak ukur kesehatan suatu perusahaan. Stabilitas ekonomi diukur dengan sejumlah rasio, salah satunya adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap total asetnya atau merupakan ukuran tingkat pengembalian aset perusahaan. Pemangku kepentingan untuk menentukan derajat stabilitas ekonomi adalah masyarakat, pemegang saham, pemerintah dan manajemen bank (Sudarmadji dan Sularto, 2017).

Economic Stability Ratio menggambarkan kemampuan bank untuk

meningkatkan profitabilitasnya melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang tersedia untuk mengukur kinerja dan profitabilitas bisnis bank tersebut (Arifin, 2018). Tingkat kesehatan bank dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan sebagai stabilitas ekonominya. Stabilitas ekonomi adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan.

KESIMPULAN

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi pada BPR Lestari. Artinya Bank yang memiliki likuiditas yang cukup tinggi akan memiliki pengaruh dalam marketing dari bank itu sendiri sehingga kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank akan meningkat. OJK secara parsial berpengaruh positif terhadap stabilitas ekonomi, artinya OJK mampu membingkai kegiatan operasional perbankan sehingga kegiatan operasional BPR Lestari bisa terstruktur baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Likuiditas dan OJK berpengaruh secara simultan terhadap stabilitas ekonomi artinya semakin besar likuiditas dan semakin sedikit OJK, maka akan berdampak pada stabilitas ekonomi yang diberikan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 3(3)
- Agritania, J.D. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bri Syariah Dan Bank BNI Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19. *Jurnal AIP*. 5(1)
- Agustini, I.A. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bri Syariah Dan Bank BNI Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19. *E-Journal Akuntansi*. 1(1)
- Aisyah, J. 2021. Pengaruh Pengalaman Belajar Dan Modernitas Terhadap Literasi Ekonomi. *E-Journal Akuntansi*. 4(2)
- Alamsyah, O. 2014. Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Periode Krisis dan Non-Krisis Di Indonesia. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada
- Ananda, B.A. 2020. Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2019–2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. 2(2)
- Ardana, G. 2017. Analisis Financial Stress Indicator sebagai Alat Ukur Stabilitas Sektor Keuangan Indonesia. *Jurnal Bina Ekonomi*. 19(1)
- Arifin, V. 2018. Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Asia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*. 5(3)



- Asep, M. 2019. Penguatan Stabilitas Sistem Keuangan Melalui Peningkatan Fungsi Intermediasi Dan Efisiensi Bank Pembangunan Daerah (BPD). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 4(1)
- Bank Indonesia. 2021. *Kajian Stabilitas Keuangan*. Biro Stabilitas Keuangan.
- Cahyani, R. 2015. Analisis Indeks Ketahanan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. 4(1).
- Christy, G. 2015. Sistem Deteksi Dini Krisis Perbankan Indonesia Dengan Indikator CAR, BDR, ROA, LDR dan Makro Ekonomi (Studi Kasus Pada Bank Umum). *Tesis*. Universitas Diponegoro
- Darmianti, P.A. 2018. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2017-2018). *Tesis*. Universitas Padjajaran.
- Florensia, T. 2018. Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia. *Jurnal SKY*. 3(2)
- Friska. 2014. Analisis Efisiensi Perbankan Menggunakan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal JEJAK*. 5(3)
- Handayani., Rianti., Kristina., Ulandari. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Transaksi Pasar Uang Antar Bank Di Indonesia Tahun 2017-2018. *Jurnal JEJAK*. 3(2)
- Harahap. 2018. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Persero BUMN Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sitkasi*. 4(1)
- Harun, C. 2017. Deteksi Dini Krisis Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2016. *Jurnal UIS*. 11(2)
- Herli, G. 2013. Analisis Terhadap Peranan Dan Strategi Bank Indonesia Serta Pemerintah Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2(1)
- Ihsan, M. 2021. *Pengantar Kebangsentralan : Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Ira, U. 2019. ampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal La Riba*. 12(3)
- Jayanti, B.I. 2015. Pengaruh Aktivitas Perdagangan Valuta Asing Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5(1)
- Kasmir, J.R. 2014. Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia
- Kilok, D. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syariah pada sektor Pertanian di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



- Kristyana. 2018. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Teras.
- Lasmaria, C. 2018. *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Danisa Media
- Lintangsari. 2018. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Lukas, C. 2017. Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Tingkat Inflasi terhadap Pembiayaan yang diberikan oleh BPRS di Indonesia. *Jurnal INKANIA*. 4(2).
- Musthafa. 2017. Analisis Pengaruh Simpanan, Modal Sendiri, Non Performing Financing, Prosentase Bagi Hasil dan Mark Up Keuntungan Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Jurnal Kencana Prenada*. 5(1)
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI
- Nurhaida. 2012. Pembiayaan pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Sunan Kalijaga
- Putri & Marlius. 2018. Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan, dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri. *Buletin Studi Ekonomi*. 12(2)
- Rahmayeli & Marlius. 2015. Analisis Faktor-faktor Penentu Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia : Aplikasi Model Vector Error Correction. *Thesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Rezeki. 2021. Analisis pengaruh sector pariwisata dan PDRB terhadap PAD di Kabupaten Jepara. *Jurnal VECM*. 5(3)
- Seto, M. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Indika Ekonomi*. 5(3)
- Siagian. 2017. Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Persepsi Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional Di Bantul. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sudarmadji & Sularto. 2017. Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Mark Up Keuntungan Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah Studi Kasus Bank Muamalat. *Jurnal Sinergi*. 5(1)
- Sugiyono. 2015. *Riset dan Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Media Persada
- Sukirno. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Sumadi, A.M. 2020. Evaluasi Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. 11(1).
- Suprotul, M. 2016. Mekanisme Transmisi Syariah pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 11(4)
- Susiyanti, C. 2021. Pengaruh DPK dan NPF terhadap Pembiayaan yang



disalurkan (PYD) serta Implikasinya pada ROA. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.

